

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip dalam Wiriadmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Sendangkulon Kangkung Kendal

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Maret sampai 21 April 2012

C. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar

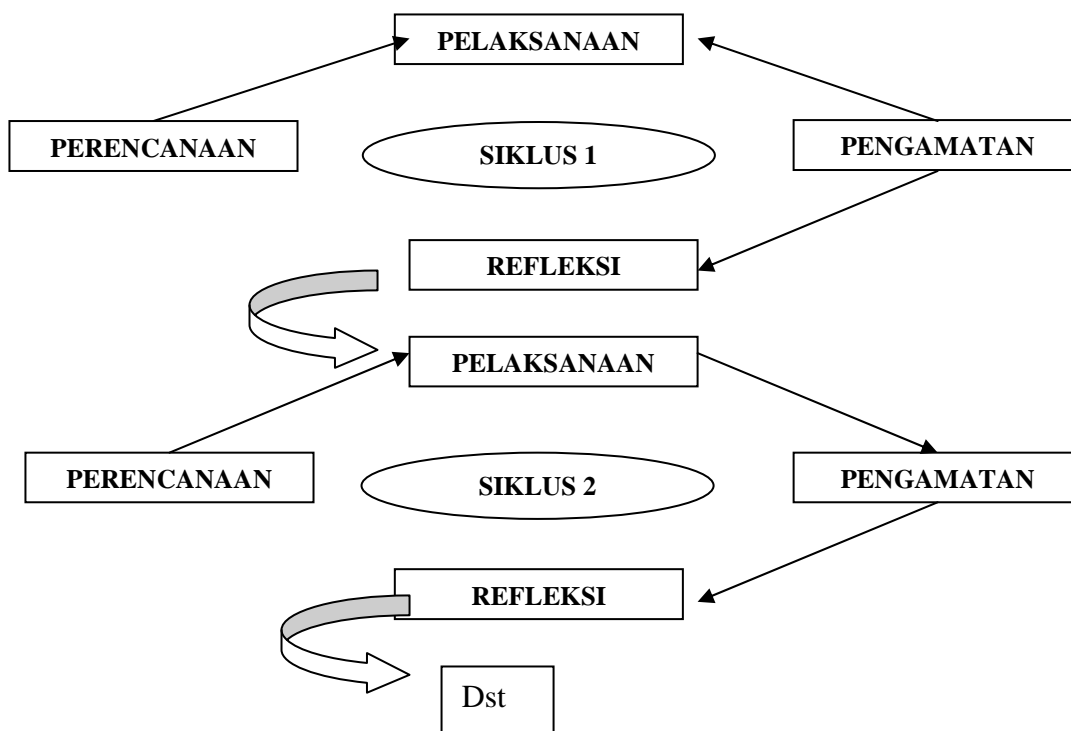
¹Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

²Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal yaitu Ahmad Taufiq, S.Pd.I

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁴



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

³Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

- 3) Menyusun kuis
- b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS diantaranya:
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, apersepsi
 - 2) Guru menerangkan materi tentang qurban
 - 3) Guru mempersilakan siswa bertanya
 - 4) Guru secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang qurban yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas
 - 5) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
 - 6) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya
 - 7) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C
 - 8) Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka
 - 9) Guru Meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
 - 10) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B
 - 11) Jika tanya jawab selesai, melanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B Untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A

- 12) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 13) Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru
- 14) Guru mengucapkan salam

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Kolaborator mengamati keaktifan guru dan siswa saat proses pelaksanaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* mata pelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal dengan menggunakan format LOS

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* mata pelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Menyusun RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* mata pelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁶

⁵Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan keaktifan siswa pada proses pelaksanaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* mata pelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan proses pelaksanaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* mata pelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar siswa.

⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan						Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	F	
JUMLAH								

Keterangan:

- A. Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru
- B. Siswa aktif membuat pertanyaan
- C. Siswa aktif menjawab pertanyaan
- D. Siswa aktif dalam membuat kuis
- E. Siswa aktif dalam menjawab kuis
- F. Mengomentari jawaban teman

2. Instrumen hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 pilihan ganda. Kriteria penilaian yang digunakan untuk tiap item soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Tabel 2
Contoh Tabel
Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Ketuntasan

G. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok qurban kelas V semester Genap MI Sendangkulon Kangkung Kendal melalui perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz*. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatkan keaktifan siswa pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 85% dari jumlah seluruh siswa
2. Meningkatkan hasil belajar dengan nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 80 % dari jumlah seluruh siswa